



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI LINGKUNGAN
UNTUK MEWUJUDKANKEBERSIHAN BERKELANJUTAN DI DUSUN
PRAYAN SRIMULYO PIYUNGAN**

**COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH ENVIRONMENTAL EDUCATION
TO ACHIEVE SUSTAINABLECLEANLINESS IN PRAYAN SRIMULYO
PIYUNGAN HAMLET**

**Pudja Pramana Adi Kusuma¹, Yoga Agastya², Anastasia Dana³, Arizal Kevin Ramadhana⁴,
Gineung Titisan Fatahillah⁵, Muhammad Noval Arifin⁶, Alfian Rozaky⁷, Anisa DiahRahmawati⁸,
Tiara Dwi Handayani⁹, Anita Rahmawati¹⁰, Supriyanto¹¹, Yulius Willy Rosantono¹²**

¹⁻¹² Universitas Janabadra, D.I.Yogyakarta

tasiadana23@gmail.com

Article History:

Received: October 5th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Keywords:

Cleanliness,

Environmental,

Prayan, Srimulyo,

Education

Abstract: *The pursuit of sustainable cleanliness in rural communities requires a holistic approach that empowers and engages the local population. This journal focuses on a community empowerment initiative through environmental education in Dusun Prayan Srimulyo. The program aims to foster a cultural shift sustainable cleanliness practices, emphasizing waste management and environmental hygiene. The research explores the effectiveness of environmental education in cultivating awareness and active participation among the residents, ultimately contributing to the creation of a cleaner and healthier environment. The findings provide insights into the impact of community empowerment on sustainable cleanliness and offer valuable lessons for similar initiatives in other rural settings. The study delves into the pre-existing and participation levels of Dusun Prayan Srimulyo residents, evaluating the program's effectiveness in inducing behavioral changes towards sustainable cleanliness. Factors influencing the success of the initiative, including cultural and*

traditional aspects, are analyzed. Additionally, the study explores the role of diverse stakeholders, such as local businesses, government bodies, and educational institutions, in enhancing program sustainability. The results offer valuable insights for policymakers, educators, and community leaders aiming to implement effective environmental education programs. The study underscores the importance of community involvement, cultural considerations, and collaborative efforts in fostering sustainable cleanliness practices

Abstrak

Kebersihan lingkungan merupakan aspek krusial dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama di lingkungan pedesaan seperti Dusun Prayan Srimulyo. Upaya mencapai kebersihan berkelanjutan memerlukan partisipasi aktif dan pemahaman mendalam dari masyarakat setempat. Dalam konteks ini, pemberdayaan masyarakat melalui edukasi lingkungan menjadi pendekatan yang signifikan untuk mengubah perilaku dan menciptakan kesadaran terhadap kebersihan berkelanjutan. Studi ini mengeksplorasi tingkat kesadaran dan partisipasi penduduk Dusun Prayan Srimulyo sebelum program, mengevaluasi efektivitas program dalam merangsang perubahan perilaku menuju kebersihan berkelanjutan. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan inisiatif, termasuk aspek budaya dan tradisional, dianalisis. Selain itu, penelitian mengeksplorasi peran berbagai pemangku kepentingan, seperti bisnis lokal, lembaga pemerintah, dan institusi pendidikan, dalam meningkatkan keberlanjutan program. Hasil penelitian memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan pemimpin masyarakat yang bertujuan untuk melaksanakan program edukasi lingkungan yang efektif. Studi ini menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat, pertimbangan budaya, dan upaya kolaboratif dalam meningkatkan praktik kebersihan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kebersihan, Lingkungan, Prayan, Srimulyo, Edukasi

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sumber hukum utama dari hukum lingkungan adalah Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bertujuan untuk melindungi Negara Kesatuan Republik Indonesia dari pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. Undang-undang ini dilandaskan pada keinginan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan hingga antisipasi isu lingkungan global.

Kebersihan lingkungan berkelanjutan merupakan aspek krusial dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di konteks pedesaan seperti Dusun Prayan Srimulyo. Keberlanjutan ini tak hanya terkait dengan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjalankan praktik-praktik kebersihan yang berkelanjutan.

Dusun Prayan Srimulyo, sebagai bagian dari masyarakat pedesaan dengan warisan budaya dan tradisi yang kaya, membawa potensi untuk mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dan keberlanjutan ke dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan edukasi lingkungan, upaya pemberdayaan masyarakat dapat menjadi kunci dalam mengubah paradigma perilaku dan menciptakan kesadaran terhadap pentingnya kebersihan berkelanjutan.

Pada pendahuluan ini, kami akan merinci konteks permasalahan kebersihan di Dusun Prayan Srimulyo, membahas relevansi edukasi lingkungan dalam konteks ini, dan menyoroti urgensi penelitian ini dalam mengidentifikasi dampak pemberdayaan masyarakat melalui edukasi lingkungan terhadap upaya mencapai kebersihan berkelanjutan di wilayah ini. Pemahaman mendalam terkait masalah ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh bagi implementasi strategi edukasi yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

METODE

Dalam melaksanakan kegiatan di Dusun Prayan Srimulyo Piyungan ini, pengabdian menggunakan metode observasi. Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung. Dalam metode penelitian observasi langsung, peneliti harus berada di lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian. Tidak hanya melalui cerita-cerita orang lain, tetapi mengalami sendiri apa yang sedang diteliti.

Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara. Dalam proses wawancara, ada kecenderungan sang informan untuk memberikan jawaban-jawaban yang bersifat normatif. Sedangkan melalui pengamatan sang observer (pengamat) dapat mengetahui secara langsung keberadaan obyek atau peristiwa yang diamatinya. Atau dengan kata lain, data yang diperoleh melalui wawancara adalah “apa yang dikatakan orang”, sedangkan data yang diperoleh melalui pengamatan adalah “apa yang dilakukan orang”.

Dalam konteks ini, Setelah melakukan observasi pengamat melakukan pemberdayaan masyarakat melalui edukasi lingkungan menjadi pendekatan yang signifikan untuk mengubah perilaku dan menciptakan kesadaran terhadap kebersihan berkelanjutan. Studi ini mengeksplorasi tingkat kesadaran dan partisipasi penduduk Dusun Prayan Srimulyo sebelum program, mengevaluasi efektivitas program dalam merangsang perubahan perilaku menuju kebersihan berkelanjutan. Dalam Pelaksanaannya pengabdian melakukan beberapa hal terkait kegiatan edukasi berkelanjutan yang dimaksudkan. Setelah observasi pengabdian memberikan edukasi dari mulai lingkungan anak-anak di Dusun Prayan terutama lingkungan PAUD, para pemuda Dusun Prayan, hingga orang tua dusun Prayan Srimulyo.

Selain melakukan edukasi, pengabdian menyiapkan beberapa sarana seperti tempat sampah yang dibuat dari bekas tong cat sebagai wujud dari daur ulang sebagai salah satu kegiatan yang diusung oleh pengabdian. Adapula pembuatan mural di lokasi PAUD SPS GIAT dusun Prayan dengan alasan gambar akan lebih mudah dimengerti oleh anak-anak PAUD.

Selain itu, pengabdian juga berkolaborasi dengan pemuda dusun prayan yang sebelumnya sudah mempunyai kegiatan sedekah sampah, dan pengabdian observasi serta berikan masukan terkait program yang bisa berkelanjutan dan sejalan dengan program kerja

pengabdian. Untuk Ibu-ibu dusun Prayan juga pengabdian mengajak untuk memanfaatkan limbah minyak goreng untuk dibuat sabun *ecoenzyme*. Pada bagian selanjutnya akan penulis lampirkan beberapa foto program kerja yang dilaksanakan terkait Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Lingkungan Untuk Mewujudkan Kebersihan Berkelanjutan di Dusun Prayan Srimulyo Piyungan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi lingkungan untuk mewujudkan kebersihan di Dusun Prayan, Srimulyo ini dimulai pada tingkat dini. Terciptanya lingkungan yang bersih berasal dari individu serta masyarakat itu sendiri. Lingkungan yang bersih dapat terwujud dari hal sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, serta melakukan pemilahan sampah.

Memberikan edukasi mengenai sampah sejak dini dapat berupa gambar yang mudah dipahami oleh anak-anak berusia balita. Dengan gambar mural membuang sampah pada tempatnya dan menanam tanaman dapat menarik perhatian anak-anak untuk melakukan kegiatan tersebut.



Gambar 1. Pembuatan Moral Tema Kebersihan di PAUD SPS GIAT Prayan

Gambar mural di dinding PAUD SPS GIAT Dusun Prayan tersebut bertemakan orang yang membuang sampah sesuai dengan pemilahan sampah, yaitu organik dan anorganik. Dari mural ini diharapkan anak-anak PAUD Dusun Prayan mampu belajar mengenai edukasi membuang sampah. Gambar mural pada dinding PAUD SPS GIAT berikutnya bertemakan menanam tanaman. Mural ini bertujuan untuk mengenalkan ke anak-anak PAUD belajar menanam tanaman untuk menciptakan lingkungan yang asri dan bersih. Menjaga lingkungan kebersihan sekitar harus dimulai sejak dini. Maka dari itu, penulis melakukan mural tersebut agar anak-anak berusia balita dapat belajar dengan metode yang lebih menarik perhatian anak-anak.



Gambar 2A. Keterangan gambar



Gambar 2B. Keterangan gambar

Keterangan kegiatan gambar 2A Pembuatan tong sampah dari ember bekas sebagai wujud daur ulang. Hal tersebut termasuk dalam suatu wujud menjaga lingkungan. Ember bekas dapat dimanfaatkan sebagai pemilahan sampah organik dan sampah anorganik. Penyediaan tempat pemilahan sampah ini ditujukan pada masyarakat supaya lebih mempertahankan serta menjaga kebersihan kawasan. penyediaan tempat pemilahan sampah umum ini ditujukan bagi masyarakat Dusun Prayan. Penyediaan tempat sampah ditempatkan di dua titik umum, seperti masjid dan paud. Gambar 2B Rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah organik sehingga pengaruhnya besar terhadap penumpukan sampah organik. Upaya pengurangan sampah organik di rumah tangga sangat diperlukan melalui inovasi pemanfaatan sampah yang kreatif, salah satunya adalah dengan pemanfaatan sampah organik menjadi *eco enzyme*.

Eco enzyme dihasilkan dari proses fermentasi sampah organik yang masih segar (belum mengalami proses pengolahan), seperti sisa buah dan sayur. *Eco enzyme* disebut-sebut sebagai solusi multiguna untuk berbagai kegunaan seperti untuk pupuk, penolak serangga, penjernih air dan udara, pembersih rumah tangga termasuk sabun. Selain itu, *eco enzyme* mengandung probiotik yang dinilai baik untuk kesehatan kulit, tidak berbahaya bagi tubuh manusia, dan juga dinilai ramah lingkungan. Proses Pembuatan Sabun *Eco Enzyme* ini dilakukan bersama ibu-ibu PKK Dusun Prayan sebagai salah satu langkah edukasi pemanfaatan limbah. Dalam pelaksanaan kegiatan ibu-ibu sangat antusias dan bersemangat. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan mengelola limbah di rumah menjadi produk yang bisa dimanfaatkan. Dan juga ibu-ibu PKK Dusun Prayan dapat semakin kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sampah terutama sampah rumah tangga.

PEMBAHASAN

Dari hasil pemilahan sampah ataupun limbah penulis memberikan praktik edukasi langsung terhadap ibu-ibu PKK di Dusun Prayan. Dengan pemanfaatan limbah minyak dapat diubah menjadi sabun *eco enzym* yang ramah lingkungan. Hal tersebut sebagai langkah berkelanjutan dari dampak positif dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis.

Dari edukasi tersebut sikap masyarakat juga menentukan bagaimana menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah di suatu desa, apabila kesadaran masyarakat kurang maka lingkungan kebersihan kurang terjaga kebersihannya.

Pemilih memilih program kerja “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Lingkungan Untuk Mewujudkan Kebersihan Berkelanjutan di Dusun Prayan, Srimulyo, Piyungan”

diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk memahami apa itu sampah organik dan non-organik, serta tentunya menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

Kegiatan mengabdikan tersebut menghasilkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan. Ada tiga indikator dalam kesadaran tersebut yakni pengetahuan, pemahaman, dan tindakan masyarakat itu sendiri. Pengetahuan dan tindakan masyarakat yaitu mengetahui dampak dari memilah sampah.

Kegiatan mengabdikan ini memiliki dampak dan manfaat yang cukup bagi masyarakat Dusun Prayan. Dampaknya yaitu dapat terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga masyarakat dapat merasakan kenyamanan dan lingkungan yang asri, terhindar dari pencemaran lingkungan atau kawasan yang kumuh akibat sampah.

Manfaat dari kegiatan ini salah satunya yaitu menciptakan udara yang lebih segar, menjauhkan lingkungan masyarakat dari kuman penyakit akibat sampah, dan menjadikan lingkungan lebih higienis. Memelihara lingkungan juga memberikan kesadaran kepada masyarakat agar lebih peduli dan menanamkan “*awareness*” atau kepedulian terhadap lingkungan

Beberapa individu mungkin sudah memiliki pemahaman yang baik, sementara yang lain mungkin memerlukan peningkatan kesadaran. Partisipasi aktif masyarakat dalam program edukasi lingkungan, seperti lokakarya, diskusi kelompok, dan kegiatan praktis, menjadi indikator kuat keberlanjutan inisiatif. Masyarakat berperan sebagai penyampai informasi dan pengetahuan kepada sesama warga. Melalui interaksi sehari-hari, mereka dapat menyebarkan konsep kebersihan berkelanjutan, memperkuat kesadaran, dan mengajak orang lain untuk bergabung dalam usaha bersama. Bagaimana masyarakat mengadopsi nilai-nilai kebersihan berkelanjutan dalam gaya hidup mereka mencerminkan tingkat keterlibatan dan pemahaman mereka.

Peran masyarakat bukan hanya sebagai peserta, tetapi juga sebagai pengawas dan evaluator program. Mereka memberikan umpan balik berharga, membantu mengidentifikasi potensi perbaikan, dan memastikan keberlanjutan melalui keterlibatan dalam pemantauan program. Program edukasi lingkungan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Respons positif dan perubahan perilaku masyarakat, seperti peningkatan pemilahan sampah, penggunaan produk ramah lingkungan, dan penurunan sampah tidak terkelola, menjadi bukti dampak positif dari edukasi lingkungan. Meskipun ada kemajuan, tantangan seperti memastikan keberlanjutan perubahan perilaku dan mengatasi hambatan budaya masih perlu diatasi. Peluang untuk meningkatkan dan memperluas program edukasi lingkungan tetap terbuka, terutama dengan memperkuat kerjasama antar-stakeholder dan beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat.

Hasil pembahasan ini menyoroti keberhasilan program edukasi lingkungan dalam membentuk masyarakat yang lebih sadar dan terlibat dalam menjaga kebersihan berkelanjutan di Dusun Prayan Srimulyo, sementara strategi lebih lanjut dapat dirancang untuk meningkatkan dampak positif dan memastikan keberlanjutan program di masa depan.

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat kami dalam bentuk laporan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan program kerja “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Lingkungan Untuk Mewujudkan Kebersihan Berkelanjutan Di Dusun Prayan, Srimulyo, Piyungan” diantaranya :

1. Memberikan edukasi terhadap masyarakat di Dusun Prayan dimulai sejak dini dari PAUD hingga kemasyarakat sekitar terkait cara pemilahann sampah organik dan non-organik
2. Dapat melestarikan kebersihan lingkungan serta mengelola sampah dan limbah menjadi produk ekonomis, seperti sabun ecoenzym.
3. Selain itu, dengan adanya program kerja yang sudah diberikan mampu membantu kesadaran masyarakat Dusun Prayan dalam pengelolaan dan pemilahan sampah

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENT

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini tidak terlepas dari bantuan dan peran serta berbagai pihak, untuk itu kami Tim Pengabdi mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.Risdiyanto, S.T.,M.T selaku Rektor Universitas Janabadra Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Janabadra yang telah memfasilitasi terselenggaranya KKN Tematik.
3. Bapak Pudja Pramana Kusuma Adi, SH., MH. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam pelaksanaan KKN Tematik.
4. Bapak Dukuh Prayan, Srimulyo yang berkenan memberikan fasilitas posko dan membantu banyak hal terkait program-program yang dilaksanakan dalam pelaksanaan KKN Tematik.
5. Bapak RT 01 Dusun Prayan yang sudah membantu dalam pelaksanaan program kerja.
6. Ibu Isnaini yang sudah banyak membantu dalam pelaksanaan program terkait dengan kegiatan PAUD dan kegiatan PKK.
7. Ibu Guru PAUD SPS GIAT yang sudah berkenan membantu mendukung program bersama anak-anak usia dini di PAUD.
8. Para Remaja RT 1 Dusun Prayan atas kerjasama dan kolaborasinya dalam mendukung kegiatan KKN Tematik.
9. Seluruh Warga Dusun Prayan, Srimulyo, Piyungan yang telah dengan hangat menerima kehadiran kami, mendukung dan berkolaborasi dalam berbagai program kegiatan yang dilaksanakan sehingga bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- G. Thabroni, "Hukum Lingkungan: Pengertian, Sumber Hukum, Asas, dsb," SERUPA, 26 November 2022. [Online]. Available: <https://serupa.id/hukum-lingkungan-pengertian-sumber-hukum-asas-dsb/>. [Diakses 2023 November 2023].
- Ghaziya, "Metode Penelitian Observasi Langsung: Menelusuri Fakta-Fakta dengan Santai," Perpusteknik.com, 9 October 2023. [Online]. Available: <https://perpusteknik.com/metode-penelitian-observasi-langsung/>. [Accessed 11 November 2023].
- I. B. G. Pujaastawa, "Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," p. 8, 2016.

- Dai, S.I. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis Dan Pembentukan Bank Sampah Di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 111. 2019
- Ayu Komang, “Edukasi Kebersihan Lingkungan Dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis Bersama Ecobali Recycling Di Desa Biaung, Kabupaten Tabanan” 17. 2023
- Aristoteles, Miswar D. Bernando SDAH, Prayoga A, Wulandari NA, Yasami IE, Prambudiningtyas DM, Laksono KA, Hutaruk GA. 2021. Pembeuatan pupuk kompos darilimbah organik rumah tangga di Desa Gedung Harapan, Kecamatan Jati Agung, LampungSelatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Buguh*. 1(1): 17-24